

**STUDI KONSTRUKSI DAN HASIL TANGKAPAN
TANGKUL YANG DIOPERASIKAN DIPERAIRAN DANAU TELUK
PROVINSI JAMBI**

Disajikan Oleh :

Rio Fernando Putra, Dibawah Bimbingan :
Dr. Ir. Afriani, M.P¹, Yoppie Wulanda, S.PI., M.Si²

RINGKASAN

Danau Teluk merupakan salah satu lokasi yang masih berpotensi dalam perikanan tangkap dikarenakan aktivitas penangkapan oleh nelayan masih ada. Tangkul termasuk alat tangkap yang sederhana karena tidak membutuhkan banyak nelayan yang terlibat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis struktur bangunan tangkul dan hasil tangkapan alat tangkap tangkul serta untuk mengetahui indeks keanekaragaman, kemerataan, dominasi, maupun komposisi hasil tangkapan ikan yang masih tertangkap di perairan Danau Teluk Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi hasil tangkapan alat tangkap tangkul, data hasil tangkapan tersebut meliputi jenis ikan dan jumlah hasil tangkapan. Selanjutnya suhu, pH dan Do.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi Tangkul yang digunakan di wilayah perairan Danau Teluk menggunakan tangkul berbentuk bujur sangkar, berukuran 7.5 m x 7.5 m, sedangkan konstruksi terdiri dari gagang sebanyak 1 unit bambu atau kayu dengan panjang 7 m berdiameter 20 cm, Kerangka (frame) sebanyak 4 unit bambu dengan panjang 5 m berdiameter 5 cm, Bambu penyambung berdiameter 15 cm dibelah menjadi 4 unit dengan panjang 7m, Tali dengan panjang 10 m dengan jumlah 1 unit tali sabut, Jaring sebanyak 1 unit nilon sintetis dengan panjang 7,5 m dan lebar 7,5 m, Tiang konstruksi memiliki penyangga utama dengan ukuran 10 m sebanyak 2 unit dan papan kayu 15 m dibagi menjadi 4 bagian, Lantai tangkul memiliki panjang 8,5 m lebar 4,3 m dengan sejumlah kayu dan papan, Pancang terdiri dari penyangga tiang dengan panjang ukuran 5-8 m sebanyak 5 unit serta terdapat 9 spesies ikan yaitu Lambak pipih (*Thynnichtys polylepis*), Lambak Muncung (*Labiobarbus ocellatus*), Lambak Pasir (*Labiobarbus festivus*), Kapiat (*Barbonymus gonionotus*), Semuruk (*Osteochilus microcephalus*), Aro Mata Merah (*Thryssocyprisornithostoma*), Gabus (*Channa striata*), Baung (*Hemibagrus capitulum*), dan Patin (*Pangasianodon hypophthalmus*) dengan indeks keanekaragaman (H') yang diperoleh dari hasil pengamatan termasuk kategori sedang dengan nilai indeks keanekaragaman 1,40. Kemerataan termasuk kedalam kategori tinggi dengan E' yaitu 0,64, dan tidak ada jenis ikan yang mendominasi atau termasuk ke dalam kategori rendah dengan C' yaitu 0,30.

Kata Kunci :Kontruksi Tangkul, Hasil Tangkapan, Indeks Keanekaragaman, Danau Teluk

Keterangan : ¹ Pembimbing Utama

² Pembimbing Pendamping